

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai tingkat kebutuhan perawatan ortodontik pada peserta didik SDK 6 BPK Penabur Bandung kelompok usia 11-12 tahun didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan *Dental Health Component* IOTN hanya 1,85 % anak tidak membutuhkan perawatan ortodontik (*grade 1 DHC IOTN*), 24,07 % anak sedikit membutuhkan perawatan ortodontik (*grade 2 DHC IOTN*), 44,44 % anak kebutuhan perawatan ortodontik *borderline* (*grade 3 DHC IOTN*), 27,77% anak membutuhkan perawatan ortodontik (*grade 4 DHC IOTN*), dan 31,48 % anak sangat membutuhkan perawatan ortodontik (*grade 5 DHC IOTN*).
2. Berdasarkan *Aesthetic Component* IOTN didapatkan bahwa 79,63 % anak tidak membutuhkan perawatan ortodontik (skor 1-4) , 12,96 % anak kebutuhan perawatan *borderline* (skor 5-7), dan 7,41 % anak sangat membutuhkan perawatan ortodontik (skor 8-10).
3. Dari hasil penelitian, didapat hasil angka yang berbeda antara tingkat kebutuhan perawatan ortodontik berdasarkan *Dental Health Component* dan berdasarkan *Aesthetic Component*. Artinya, banyak anak yang secara estetik tidak membutuhkan perawatan ortodontik, tetapi bila ditinjau dari segi kesehatan oral membutuhkan perawatan ortodontik.

## **5.2 Saran**

1. Skrining terhadap kebutuhan perawatan ortodontik dapat dilakukan sejak usia dini, dokter gigi bertanggung jawab dalam memberikan informasi kepada orang tua mengenai kebutuhan perawatan ortodontik pada anak.
2. Unit Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) sebagai sarana yang menunjang kesehatan gigi pada siswa sekolah diharapkan dapat difungsikan lebih maksimal untuk edukasi pada orang tua dan siswa mengenai kebutuhan perawatan ortodontik dan maloklusi yang terjadi pada anak.
3. Dilakukan penelitian lebih lanjut dengan populasi yang lebih besar sehingga dapat menggambarkan kebutuhan perawatan ortodontik di suatu daerah.
4. Data hasil penelitian ini dapat digunakan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan indeks yang berbeda.